

MEDIA MEMBACA PERMULAAN BERBASIS BUSY BOOK DENGAN METODE SILABEL BAGI PESERTA DIDIK SD: A NARATIVE LITERATUR REVIEW

Dewi Rahayu¹, Seni Aprilia², Lutfi Nur³

^{1,2,3}PGSD Kampus Daerah Tasikmalaya Universitas Pendidikan Indonesia

¹dewirahayu03355@upi.edu, ²seni_aprilia@upi.edu, ³lutfinur@upi.edu

ABSTRACT

This research aims to conduct a literature review regarding the Busy Book-based initial reading media for students at the elementary school level using the syllable method. This research uses a narrative literature review (NLR) with two main steps: collecting sources from various journals and conducting analysis. Source collection is carried out by utilizing Publish or Perish (PoP) and selecting according to the needs of the theme and topic of the research study. Data were analyzed by categorizing the media themes: Busy Book, syllable method, and beginning reading. The study results show that Busy Book media has a role in developing beginning reading skills by increasing students' interest and motivation. The role of the Busy Book media can be improved through a combination with the syllable method, which emphasizes letter recognition, letter blending, word recognition, word combination, and arranging sentences so that they have meaning. Combining Busy Book media and the syllable method presents various exciting activities in recognizing letters, words, and penalties.

Keywords: Busy Book, Syllable Method, Beginning Reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian secara literatur mengenai media membaca permulaan berbasis *Busy Book* dengan metode silabel untuk peserta didik pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan narrative literature review (NLR) dengan dua langkah utama, yaitu mengumpulkan sumber dari berbagai jurnal dan melakukan analisis. Pengumpulan sumber dilakukan dengan memanfaatkan *Publish or Perish (PoP)* dan melakukan seleksi sesuai kebutuhan tema dan topik kajian penelitian. Data dianalisis dengan melakukan kategorisasi pada tema media *Busy Book*, metode silabel, dan membaca permulaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media *Busy Book* memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan dengan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam membaca. Peran media *Busy Book* dapat ditingkatkan melalui kombinasi dengan metode silabel yang menekankan pada pengenalan huruf, pengabaungan huruf, pengenalan kata, penggabungan kata, dan merangkai kalimat sehingga memiliki makna. Kombinasi media *Busy Book* dan metode silabel menghadirkan berbagai aktivitas yang menarik dalam pengenalan huruf, kata, dan kalimat.

Kata Kunci: media *Busy Book*, metode silabel, membaca permulaan

A. Pendahuluan

Pada dasarnya, manusia dapat mengalami tiga jenis proses

pendidikan dalam kehidupannya.

Proses pendidikan tersebut terdiri atas pendidikan non formal, informal, dan

formal. Salah satu pendidikan formal yang menjadi dasar dalam pengembangan proses pendidikan untuk tahap selanjutnya, yaitu pendidikan di Sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan formal yang bersifat fundamental bagi peserta didik dalam menghadapi jenjang pendidikan pada tahap selanjutnya (Mushliha, 2021). Lebih lanjut, pendidikan di Sekolah dasar juga merupakan awal pengembangan berbagai kompetensi dan keterampilan dasar pada peserta didik, seperti keterampilan membaca (Lina et al., 2020).

Keterampilan membaca memiliki peran penting pada kehidupan manusia. keterampilan membaca berperan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara sesama individu, dan berperan penting dalam proses pendidikan sebagai alat komunikasi yang tidak dapat dilepaskan selama pembelajaran (Sabrina et al., 2022). Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan membaca permulaan menjadi bagian penting, hal ini karena pada membaca permulaan diharapkan peserta didik dapat mengenal berbagai keterampilan dasar membaca permulaan.

Keterampilan membaca permulaan mengarahkan peserta didik awal SD untuk mengenal huruf, ketepatan dan kejelasan mengucapkan kata dan kalimat sederhana, penggunaan intonasi dan pelafalan yang tepat (Suleman et al., 2021).

Lebih lanjut kemampuan membaca permulaan memiliki manfaat bagi peserta didik, yaitu membekali peserta didik agar mampu melafalkan huruf dan kalimat dengan intonasi yang tepat, serta menjadi dasar untuk kemampuan membaca tingkat lanjut (Faujiah et al., 2021). Namun demikian, kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar ini masih menjadi tantangan, terutama pada peserta didik kelas rendah. Tantangan dalam membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar ini antara lain daya ingat lemah sehingga belum mengenal huruf secara menyeluruh dan peran orang tua di rumah dalam membantu anak dalam kegiatan membaca permulaan yang belum maksimal (Windrawati et al., 2020). Stimulus lingkungan eksternal juga menjadi bagian yang menantang dalam pembelajaran membaca permulaan (Harahap, 2020). Selain itu, tantangan lain yang tidak kalah

penting dalam membaca permulaan di tingkat sekolah dasar ini yaitu masih rendahnya motivasi dan minat peserta didik dalam mempelajari dan mengembangkan kemampuan membaca permulaan (Pramesti, 2018).

Untuk melatih kemampuan membaca permulaan pada peserta didik tingkat sekolah dasar perlu memperhatikan berbagai kondisi dan menerapkan strategi yang tepat. Langkah awal yang penting dalam pembelajaran membaca permulaan ini yaitu menarik minat dan perhatian peserta didik, sehingga mau belajar sendiri tanpa paksaan dari orang lain (Faujiah et al., 2021). Untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membuat pojok literasi yang dapat memfasilitasi kegiatan membaca permulaan peserta didik SD (Kuraesin et al., 2022). Selain itu untuk menarik minat membaca permulaan juga dapat memanfaatkan berbagai media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar diantaranya media *Busy Book*. *Busy*

Book merupakan media tiga dimensi yang memiliki jenis model dalam bentuk buku kain yang terbuat dari kain flanel, buku ini berisi beragam aktivitas anak-anak mulai aktivitas berhitung, mengenal berbagai warna, aktivitas mengikat tali, mengenal flora dan fauna, serta aktivitas lain yang memiliki nilai edukasi (Purnamasari et al., 2021). *Busy Book* memiliki keunggulan dalam pengembangan aktivitas motorik halus para peserta didik sekolah dasar, sehingga melalui media *busy book* ini para peserta didik dapat mengalami perkembangan motorik yang akan membantu dalam membaca permulaan (Dewi, 2022). Lebih lanjut, media *Busy Book* juga dapat membantu perkembangan proses kognitif pada peserta didik pada tingkat sekolah dasar yang dapat membantu dalam membaca permulaan (Prakarsi et al., 2020).

Pada proses pengembangan dan penggunaan media *Busy Book* dalam pembelajaran, media ini dikombinasikan dengan strategi atau metode lain. Kombinasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan media *Busy Book* dalam pembelajaran di Sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran membaca permulaan. Metode yang

dapat dikombinasikan dengan media *Busy Book* diantaranya metode silabel. Metode silabel merupakan salah satu metode yang dapat membantu peserta didik dalam membaca permulaan, hal ini karena metode silabel menekankan pada melatih peserta didik dalam mempelajari keterkaitan antara gabungan huruf yang tertulis dengan bunyinya serta pengenalan kata yang dapat dilakukan secara cepat dan tepat (Harahap, 2020).

Adapun kelebihan metode silabel dalam pembelajaran membaca permulaan, yaitu mempercepat penguasaan proses kemampuan membaca, mempermudah belajar mengenal berbagai huruf dengan menguraikan suku kata yang terdapat pada unsur-unsur hurufnya, waktu dalam metode silabel ini tidak terlalu lama, dan dapat mempermudah dalam mengetahui berbagai macam kata dengan mudah (Safitri & Warsiman, 2023). Kelebihan metode silabel dalam membantu kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Lebih lanjut, metode silabel ini akan memberikan dampak yang lebih baik pada kemampuan membaca

permulaan jika dikombinasikan dengan media *Busy Book* yang mengembangkan kemampuan motorik dan kognitif peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam artikel ini dilakukan kajian literatur secara sistematis sebagai studi pendahuluan dalam pengembangan media membaca permulaan berbasis *Busy Book* dengan metode silabel untuk peserta didik sekolah dasar. Adapun fokus kajian pada artikel ini meliputi: pengembangan media membaca permulaan dengan *Busy Book*, dan pengembangan media *Busy Book* dengan metode Silabel.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu literatur review dengan jenis narrative literatur review (NLR). *Narrative literature review* merupakan jenis penelitian yang memiliki fokus dalam menceritakan suatu fenomena yang dikaji secara literatur. Lebih lanjut, *narrative literature review* memiliki fokus melakukan peninjauan pada berbagai publikasi yang akan menunjang kajian *Library and Information Science* (Ford, 2020). Pada NLR yang dilakukan terdapat fokus kajian mengenai media *Busy Book*, metode Silabel, dan

kemampuan membaca permulaan. Literatur yang digunakan dalam kajian NLR ini bersumber dari artikel-artikel penelitian yang dipublikasikan pada berbagai jurnal nasional. Adapun pemetaan tema dan artikel yang dikaji dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Pemetaan Tema dan Sumber Artikel

Tema	Sumber Artikel (nama penulis dan tahun terbit artikel)
Busy Book	(Afrianti & Wirman, 2020; Aprita & Kurniah, 2021; Hamidaturrohmah, 2023; Iswantary et al., 2023; Lina et al., 2020; Mushliha, 2021; Prakarsi et al., 2020; Purnamasari et al., 2021; Silfia et al., 2021; Syachfitri et al., 2023; Yuniarti & Sumarni, 2022)
Media Silabel	(Adlina & Rochoyadi, 2021; Febri et al., 2022; Harahap, 2020; Safitri & Warsiman, 2023; Sugiarti, 2021; Suyadi, 2022)
Membaca Permulaan	(Fahrurozi, 2016; Gading et al., 2019; Lina et al., 2020; Pramesti, 2018; Sabrina et al., 2022; Safitri & Warsiman, 2023; Sugiarti, 2021; Suleman et al., 2021; Syachfitri et al., 2023; Windrawati et al., 2020; Yohana et al., 2015)

Pada penelitian ini dilakukan dua fase utama, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan proses penyaringan artikel dengan memperhatikan judul dan isi artikel tersebut. Artikel yang sudah disaring selanjutnya dilakukan pengkajian dan analisis isi dengan memperhatikan tema yang telah ditentukan. Teknik analisis data dilakukan dengan memperhatikan tema/ topik penelitian yang selanjutnya dilakukan ekstraksi data dengan memasukkan data sesuai kategori dalam bentuk tabel dan dibahas sesuai tema.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian secara narrative literatur review disajikan dengan fokus pada tema mengenai membaca permulaan, media *Busy Book*, metode silabel. Berikut ini pemetaan hasil penelitian mengenai media *Busy Book* dikaitkan dengan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas rendah di SD.

Tabel 2. Media *Busy Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Penulis	Hasil Penelitian
(Masteni & Azizah, 2023)	Media <i>Busy Book</i> dapat menjadi media yang membantu peserta didik tuna rungu dalam kegiatan membaca permulaan, terutama

Penulis	Hasil Penelitian	Penulis	Hasil Penelitian
(Prakarsi et al., 2020)	mengenai huruf dan kata dengan intonasi yang tepat dan jelas Media <i>Busy Book</i> dapat membantu peserta didik dalam mengenal pola-pola yang dapat membantu dalam mengetahui huruf dan kata sebagai awal dari kegiatan membaca permulaan	(Silfia et al., 2021)	dasar untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan dan membantu proses kognitifnya. Media <i>Busy Book</i> memiliki kelayakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk peserta didik sekolah dasar.
(Purnamasari et al., 2021)	Media <i>Busy Book</i> memberikan dampak signifikan terhadap membaca permulaan, yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dari kategori BB (Belum berkembang) menjadi kategori BSH (berkembang sesuai harapan)	(Hamidaturrohmah, 2023)	Media <i>Busy Book</i> berdampak pada pengembangan kemampuan membaca awal pada peserta didik tingkat sekolah dasar.
(Mushliha, 2021)	Media <i>Busy Book</i> memiliki kelayakan yang baik sebagai media untuk membaca permulaan peserta didik di tingkat sekolah dasar.		
(Dewi, 2022)	Media <i>Busy Book</i> dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus yang dapat membantu dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan.		
(Iswantary et al., 2023)	Media <i>Busy Book</i> memiliki kelayakan yang dapat digunakan untuk mengembangkan literasi lingkungan untuk peserta didik di tingkat sekolah dasar.		
(Aprita & Kurniah, 2021)	Media <i>Busy Book</i> memiliki peran dalam membantu peserta didik kelas awal di sekolah		

Tabel 2 menunjukkan beberapa penelitian yang menggambarkan media *Busy Book* memiliki peran dalam kemampuan membaca awal atau membaca permulaan. Hasil beberapa penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa membaca permulaan pada peserta didik tingkat sekolah dasar dapat dibantu melalui proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media *Busy Book*. Media *busy book* merupakan jenis media pembelajaran yang memfasilitasi berbagai kegiatan peserta didik, serta memberikan penekanan pada aktivitas yang menjadikan peserta didik berada pada kondisi kesibukan. Media *Busy Book* ini memiliki tujuan memberikan pengalaman yang bersifat edukasi yang tetap memperhatikan aspek

menyenangkan. Media *busy book* memiliki sifat yang aman dan tidak membahayakan bagi peserta didik, serta memiliki sifat praktis yang dapat dibawa kemana-mana, sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam menunjang berbagai aktivitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan luar kelas (Rizki & Fitriawanati, 2020).

Secara umum media *Busy Book* ini memberikan pengalaman kepada peserta didik dengan berbagai aktivitas. Kesibukan aktivitas yang diperoleh peserta didik melalui media *Busy Book* ini dapat membantu dalam kegiatan membaca permulaan. Adapun hal yang menjadikan media *Busy Book* ini membantu dalam membaca permulaan peserta didik sekolah dasar dikarenakan beberapa hal, yaitu aktivitas pada media *busy book* bersifat bertahap dengan mulai dari pengenalan pola secara mudah sehingga dapat membantu mengenal huruf dan kata. Selain itu, dalam media *Busy Book* dapat mengakomodasi pengenalan huruf dan kata yang dikemas secara menarik dalam berbagai bentuk dan pola sederhana yang berkaitan langsung dengan huruf dan kata (Masteni & Azizah, 2023).

Pada aspek lain, media *Busy Book* ini memberikan dampak pada kemampuan membaca permulaan karena memiliki desain dan tampilan yang menarik dengan adanya bentuk dan warna yang bersifat variatif. Media *Busy Book* yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi para peserta didik dalam pembelajaran membaca dan mempelajari materi. Peningkatan minat dan motivasi peserta didik dengan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan membaca permulaan pada para peserta didik di sekolah dasar (Faujiah et al., 2021).

Untuk meningkatkan efektivitas media *Busy Book* dalam pembelajaran membaca permulaan, maka dilakukan pengembangan dengan cara melakukan kombinasi media tersebut dengan metode-metode tertentu. Salah satu metode yang dapat dikombinasikan dengan media *Busy Book* yaitu metode silabel. Metode silabel membantu dalam menggabungkan huruf-huruf dalam suatu kata. Selain itu, membantu juga dalam memahami unsur-unsur huruf dalam suatu kata. Berikut ini beberapa hasil penelitian

yang berkaitan dengan penggunaan metode silabel.

Tabel 3. Hasil Penelitian Metode Silabel

Penulis	Hasil Penelitian
(Havisa et al., 2021)	Metode silabel dapat membantu peserta didik dalam kemampuan membaca permulaan dengan mengenalkan huruf dalam kata
(Safitri & Warsiman, 2023)	Metode silabel memiliki efektivitas untuk digunakan dalam mengetahui permasalahan kesulitan membaca permulaan yang dihadapi oleh peserta didik
(Adlina & Rochyadi, 2021)	Metode silabel membantu peserta didik dalam membaca permulaan melalui pengenalan huruf dan kata secara bertahap
(Harahap, 2020)	Metode silabel dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, melalui pengenalan huruf, pelafalan huruf, penulisan huruf, serta membaca kata dengan baik secara bertahap
(Suyadi, 2022)	Metode silabel mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar secara bertahap dari siklus satu ke siklus selanjutnya.

Hasil analisis pada beberapa hasil penelitian mengenai metode silabel yang tertera pada Tabel 3 menunjukkan bahwa metode ini memiliki peran dan dampak yang baik bagi peserta didik, khususnya dalam kemampuan membaca permulaan.

Metode silabel menekankan pada penggunaan suku kata untuk mengajarkan peserta didik melakukan latihan dan kegiatan membaca (Harahap, 2020). Metode silabel menekankan pada pengenalan suku kata untuk membantu mengetahui huruf dengan cara merangkaikan suku kata menjadi huruf sehingga terbentuk suatu kata.

Metode ini menggambarkan bahwa kegiatan membaca merupakan serangkaian kegiatan, mulai dari mengenal berbagai huruf dan berbagai kata, selanjutnya menghubungkan antar kata sehingga menjadi kalimat, kata dan kalimat yang tersusun diharapkan menghasilkan bunyi dan makna yang dapat dipahami peserta didik, serta pada akhirnya dapat menarik suatu simpulan dari kata atau kalimat tersebut (Havisa et al., 2021).

Pada implementasi dalam proses pembelajaran, metode silabel masih perlu pengembangan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dalam penggunaan metode silabel dapat meningkatkan peran metode ini dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik (Adlina & Rochyadi,

2021). Media *Busy Book* yang menghadirkan gambar, pola, dan aktivitas menarik menjadi media yang dapat dikombinasikan dengan metode silabel, sehingga dapat mengkomodasi proses pembelajaran peserta didik mulai dari mengenal huruf, menggabungkan huruf, mengenal kata, menggabungkan kata, sampai pada menjadi kalimat yang memiliki makna.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Adlina, M. N., & Rochyadi, E. (2021). The Development of Syllable Method Through Sound Reposition to Improve Early Reading Skill Ability of Mild Mentally Retarded Class III at SLB C Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Bandar Lampung. *The 3rd International Conference on Elementary Education (ICEE 2020)*, 3(1), 611–616. <http://proceedings.upi.edu/index.php/icee/article/view/1522>

Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020).

Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156–1163.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+busy+book+untuk+menstimulasi+kemampuan+membaca+ank&btnG=#d=gs_qabs&t=1700084611338&u=%23p%3DnEAaVj7eeBIJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+busy+book+untuk+menstimulasi+kemampuan+membaca+anak&btnG=#d=gs_qabs&t=1700084611338&u=%23p%3DnEAaVj7eeBIJ)

Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 50–63.

<https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18368>

Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Untuk Melatih. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 241–252.

Fahrurozi. (2016). PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI

- SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(3), 28–35.
file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 165–169.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1294%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1294/890>
- Febri, J., Prayogo, A., & Setyawan, A. (2022). Efforts To Improve Early Reading Ability. *Maktab: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 152–160.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270.
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hamidaturrohmah. (2023). BUSY BOOK LEARNING MEDIA TO IMPROVE THE BEGINNING READING. *GENTALA JOURNAL OF BASIC EDUCATION*, 8(1), 14–31.
- Harahap, D. P. (2020). Penggunaan Metode Silabel dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.14>
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 23–31.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpe>

- ndidikandasar.v3i1.765
- Iswantary, R., Maritasari, D. B., Aziz, A., & Aswasulasikin, A. (2023). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 117–127. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i1.854>
- Kuraesin, C., Rohimat, M., Jaenurdin, H., April, U. S., Artikel, I., & Membaca, K. (2022). Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Kegiatan Literasi Pojok Baca. *JEGE: Jurnal Edukasi Generasi Emas*, 1(1), 1–8.
- Lina, Y. I., Yuliana, R., & Alamsyah, T. P. (2020). Development of Busy Book Media Based on the Global Method of Learning To Begin With Reading. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 527. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i4.7969>
- Masteni, M., & Azizah, N. (2023). Media Busy Book untuk Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu di SLB. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 904–914. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3494>
- Mushliha, L. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas I Sd Negeri Demangan Kota *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi*, 4(2), 67–72. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiptp/article/view/17633>
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiptp/article/viewFile/17633/16999>
- Prakarsi, E., Karsono, K., & Dewi, N. K. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.35703>
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283.

- <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Atfhal*, 4(1), 78–89.
- Rizki, E. N., & Fitriawanati, M. (2020). Pengembangan Media Busy Book Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Untuk Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 101–112.
<https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2706>
- Sabrina, A., Usman, H., & Azzahra, S. F. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 SDIT Az-Zahra Cibitung). *JURNAL PACU PENDIDIKAN DASAR*, 2(1), 2807–1107. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu>
- Safitri, D., & Warsiman, W. (2023). Implementasi Metode Silabel dalam Pembelajaran Membaca Permulaan (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII SMP Harapan 2 Genteng). *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8311–8320.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2206>
- Silfia, M., Menanti, A., & ... (2021). Development of Busy Book Learning Media Based on The Syllable Method to Improve Reading Ability of Children Aged 5-6 Years. *International Journal of Educaton and Linguistics*, 1(4), 873–890. <http://sijel-journal.sensei-journal.com/index.php/jbo/article/view/55%0Ahttp://sijel-journal.sensei-journal.com/index.php/jbo/article/download/55/58>
- Sugiarti, L. (2021). Wordwall Game to Improve Early Reading Skill with the Syllable Method for The First Grade Students in Primary School. *SHEs: Conference Series*, 01(6), 88–95.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan*

- Nonformal*, 7(2), 713.
<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Suyadi. (2022). Teachers' Influence in the Use of Syllabic Method to Improve Reading Skill at Class I-B Students SDN 009 Tarakan. *Proceedings of the 2nd International Conference on Innovation in Education and Pedagogy (ICIEP 2020)*, 619(Iciep 2020), 244–248.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.211219.044>
- Syachfitri, L., Fadhiya, R., & Rahman, S. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Stres Akademik pada Remaja. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, 4(3), 532–540.
- Windrawati, W., Solehun, S., & Gafur, H. (2020). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 10–16.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpe ndidikandasar.v2i1.405>
- Yohana, Syamsiati, & Uliyanti, E. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Eja Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4, 1–15.
- Yuniarti, Y., & Sumarni, S. (2022). Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui media busy book di TK Islam Terpadu Al Karima. *Eksistensi*, 3(2), 59–72.